

ANALISIS PREFERENSI INVESTOR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Meryna Rachmi Putri*, Anik Malikah**, Afifudin***

Email: merynarachmiputri@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of motivation, knowledge, return, risk and minimal capital on investment decision making in the capital market. This research is a survey research which is a quantitative method in the form of primary data. The population of this study were students of the Faculty of Economics and Business, Malang 2016 Islamic University Force class of 2016 and 2017. The sampling technique used simple random sampling and the determination of sample size using Slovin formula. The sample used was 228 respondents, but the sample that could be processed was 200 respondents obtained through data collection methods by distributing questionnaires measured using a Likert scale. This study uses multiple linear regression analysis methods, descriptive statistical tests, data quality tests, normality tests, classic assumption tests, and hypothesis testing with the help of SPSS 16.0. The results of this study indicate that simultaneous motivation, knowledge, return, risk and capital minimally influence investment decision making. Motivation, return, and minimal capital have a partially positive effect on investment decision making. Knowledge and risk does not have a partially effect on investment decision making.

Keywords: investor preferences, motivation, knowledge, return, risk, minimal capital and investment decision making.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan teknologi komunikasi dalam dunia bisnis sangatlah pesat, salah satunya yaitu memberikan cara yang memudahkan untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, pengertian pasar modal yakni: “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.”

Preferensi berasal dari kata *preference* yang artinya lebih suka. Menurut Markowitz (1952) teori asumsi preferensi investor berdasarkan *expected return* serta *risk* melalui portofolio tersirat dengan memandang para investor dengan memiliki kegunaan yang tidak berbeda. Sejauh ini investor hanya mengukur tingkat *return* serta risiko ketika memutuskan preferensi investasinya. Namun, dalam dunia usaha sekarang muncul indikator-indikator lainnya dimana memberikan pengaruh pandangan investor. Tandio dan Widanaputra (2016) berpendapat bahwa pandangan investor untuk berinvestasi, dekat hubungannya dengan pertimbangan terhadap keuntungan serta risiko investasi.

Mahasiswa cenderung mempunyai motivasi serta minat yang tinggi dalam melakukan investasi saham di pasar modal sesudah menerima motivasi atau dorongan oleh dosen ketika awal menempuh mata kuliah manajemen keuangan serta teori portofolio juga sesudah

menerima informasi oleh narasumber dalam kegiatan seminar motivasi melakukan investasi (Pajar, 2017). Pengaruh motivasi dalam melakukan kegiatan investasi cenderung berkurang seiring waktu yang berjalan dan semakin meningkat dengan adanya tugas mata kuliah bagi para mahasiswa. Kegiatan pembelajaran tentang pengetahuan dasar investasi yang diajarkan dosen kepada mahasiswa dan fasilitas pendukung yakni Galeri Investasi serta berbagai seminar, hal-hal ini masih tidak bisa digunakan untuk menilai tingkat minat serta motivasi para mahasiswa untuk turun langsung dalam melakukan investasi di dalam dunia pasar modal.

Menurut pendapat Sulistio (2015), Direktur Utama dari PT Bursa Efek Indonesia menyatakan dengan, "Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya". Dari pendapat peneliti diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan dijadikan sebagai salah satu penyebab yang mempengaruhi minat agar bisa berinvestasi.

Dunia investasi, tidaklah cukup jika hanya mempertimbangkan faktor *return* saja, investor juga harus mempertimbangkan faktor risiko. Pemahaman terkait investasi sangat dibutuhkan oleh seseorang untuk berinvestasi, terutama pemahaman terkait dasar-dasar investasi termasuk risiko yang didapatkan saat berinvestasi sehingga bisa dipakai sebagai pengambilan keputusan untuk melakukan investasi (Merawati dan Putra, 2015)

Seluruh investasi mempunyai peluang untung, rugi serta memiliki risiko. Sebagian masyarakat cenderung lebih berminat memperoleh keuntungan jangka pendek dibandingkan dengan jangka panjang. Menurut peneliti Zahroh (2015) menjelaskan bahwa penanaman saham pasar modal bisa menghasilkan peluang keuntungan yang besar, tetapi dapat pula memberikan potensi risiko yang besar. Pasar modal juga memungkinkan penanam saham agar memperoleh *return* atau keuntungan (*capital gain*) pada nominal yang tinggi di jangka waktu yang cepat. Keuntungan dari berinvestasi yang didapatkan oleh investor yang berasal dari persentase keuntungan suatu perusahaan.

Menurut Tandio (2016), edukasi terkait pasar modal bagi masyarakat merupakan sesuatu yang penting dicanangkan sebab memberikan manfaat dalam menambah jumlah peminat (investor) agar mereka melakukan investasi di pasar modal. Pemerintah bekerja sama dengan BEI membuat program gerakan propaganda yaitu "Yuk Nabung Saham" dengan maksud untuk menambah para investor di dunia pasar modal. Gerakan ini memiliki tujuan yakni menambah motivasi, edukasi, meningkatkan industri dalam pasar modal, serta meningkatkan investor baru dengan pangsa pasar yakni generasi muda contohnya mahasiswa, pelajar, serta pekerja usia muda. Program "Yuk Nabung Saham" adalah kampanye yang mendorong Warga Indonesia agar melakukan investasi di pasar modal dengan cara "*share saving*". Dana mulai dari Rp 100.000,- tiap bulan dan masyarakat Indonesia bisa membeli saham serta menjual dengan perantara perusahaan sekuritas. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan agar bisa mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi, pengetahuan, keuntungan / *return*, risiko serta modal minimal mahasiswa terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi di dunia pasar modal kepada Mahasiswa/mahasiswi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2016 dan 2017 dengan judul "**Analisis Preferensi Investor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi**". Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh motivasi, pengetahuan, keuntungan, risiko serta modal minimal terhadap pengambilan keputusan investasi?

Tujuan penelitian saya yaitu untuk mengetahui motivasi, pengetahuan, keuntungan, risiko serta modal minimal berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Manfaat Teoritis

penelitian ini berharap dapat menyampaikan ilmu pengetahuan dengan memberikan bukti empiris yang menunjukkan pengaruh preferensi investor terhadap pengambilan keputusan, bisa menjadi informasi untuk mendukung penelitian selanjutnya tentang perilaku investor serta faktor yang mempengaruhi perilaku investor di pasar modal. Sedangkan manfaat praktis ini untuk Investor, perusahaan dan peneliti selanjutnya.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka Teoritis

Penelitian yang dilaksanakan oleh Saryati (2015) yang berjudul “Analisis preferensi investor terhadap pengambilan keputusan (Studi Kasus : Kantor *Agency* PT. *Prudential Life Assurance* Kabupaten Pati) di Universitas Dian Nuswantoro Semarang” menyimpulkan hasilnya bahwa investor cenderung melakukan perilaku rasional. Investor perlu mempertimbangkan informasi secara jelas untuk melakukan pengambilan keputusan investasi. Sebelum berada di tingkat penggunaan informasi, investor diwajibkan melakukan pencairan informasi secara aktif terlebih dahulu.

Peneliti yang dilaksanakan oleh Sari (2018) yang berjudul “Pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah”. Menurut analisis data yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa secara umum pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal syariah. Keuntungan tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal syariah. Risiko tidak berpengaruh yang terlalu besar terhadap keinginan mahasiswa untuk investasi di pasar modal syariah serta modal yang minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap keinginan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

A. *Theory of Planned Behavior* / *Theory of Reasoned Action*

Teori ini menerangkan tentang ikatan hubungan sikap dan perilaku individu yakni *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau biasa disebut Teori Perilaku Direncanakan yakni pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory Reasoned Action* (TRA) disampaikan pertama kalinya oleh seorang psikolog yakni Icek Ajzen pada 1980 (Jogiyanto, 2007). *Theory of planned behavior* merupakan anggapan bahwa manusia ialah makhluk rasional yang memperhitungkan akibat melalui hal yang dilakukan sebelum mereka membuat keputusan mengerjakan suatu perilaku atau tindakan tertentu Sehingga didapatkan tiga faktor utama pada *Theory of Planned Behaviour* (TPB), yakni Sikap Perilaku, Norma Subjektif, serta Persepsi Pengendalian Perilaku.

B. Teori Motivasi

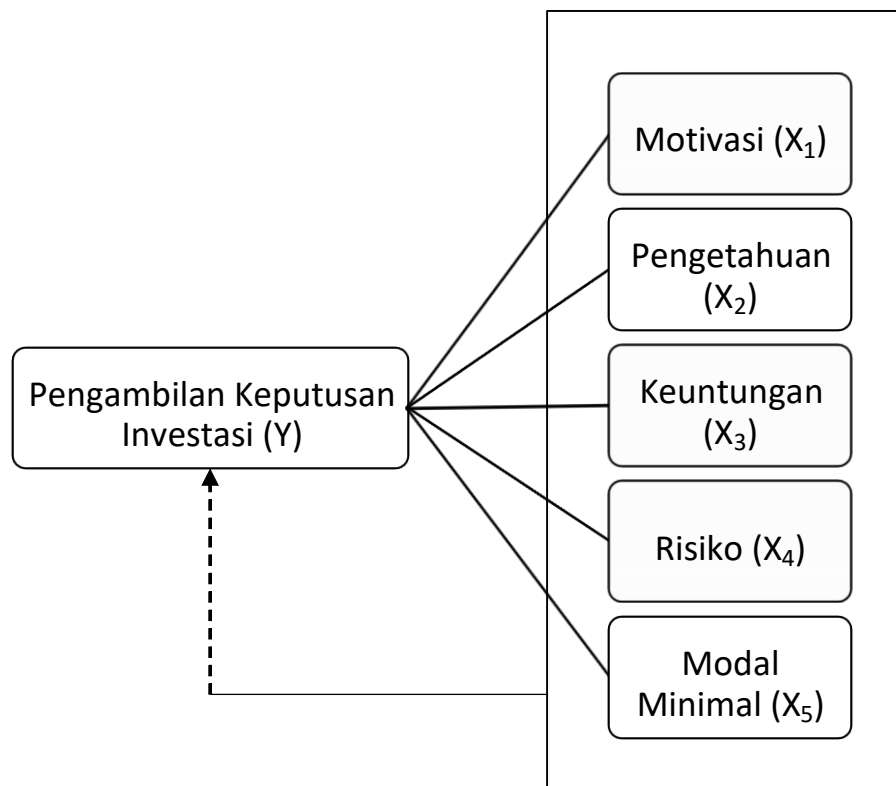
Motivasi selalu ada di dalam diri individu yang sedang melaksanakan kegiatan maupun aktivitas. Terdapat berbagai macam yang menjelaskan mengenai teori motivasi. Sebagian besar teori yang dilakukan memperoleh hasil tentang keterkaitan antara motivasi dengan kebutuhan manusia. Dengan adanya sebuah tujuan dalam melakukan suatu kegiatan maka motivasi akan secara otomatis muncul hingga tujuan tersebut dapat tercapai. Adapun beberapa teori tersebut antara lain:

- 1) Teori Hierarki Maslow
- 2) Teori Motivasi Mc Clelland
- 3) Teori X dan Y Mc Gregor
- 4) Teori Motivasi Herzberg

Kesimpulan dari beberapa teori tersebut, motivasi investasi yaitu dorongan terhadap diri sendiri agar melaksanakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan investasi saham. Pengukuran

yang dilaksanakan dengan cara melihat aktivitas yang dilakukan individu dan mempunyai dorongan yang kuat untuk mengambil hasil hingga selesai memiliki berbagai laporan yang membantu untuk mempengaruhi motivasi.

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1 Kerangka Konseptual

H₁ : Motivasi, pengetahuan, keuntungan, risiko serta modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi

H_{1a}: Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi.

H_{1b} : Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi.

H_{1c} : Keuntungan berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi.

H_{1d} : Risiko berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi.

H_{1e} : Modal minimal berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi merupakan kumpulan dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta ciri-ciri khusus ditentukan oleh peneliti agar bisa buat belajar sehingga dapat diambil kesimpulan. Sampel yaitu sebagian dari jumlah serta ciri yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015:81). Pengukuran sampel yaitu untuk menetapkan besarnya sampel yang akan digunakan dalam meneliti. Sesudah itu penting dipilih untuk sampel yang digunakan harus representasi, berarti semua ciri populasi hendaknya sesuai dengan sampel yang ditentukan. Pengambilan sampel tersebut harus dilakukan seperti berikut agar sampel bisa mewakili dan bisa menggambarkan populasi sebenarnya. Adapun teknik pengambilan sampel

dalam penelitian saya yaitu memakai teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilaksanakan dengan *random* tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu. Populasi pada penelitian ini saya yaitu Mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2016 serta 2017. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin (Guilford and Frucher, 1973) dalam memilih sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel atau responden

N : Jumlah populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner agar bisa mengetahui data dari responden tentang adanya atau tidaknya pengaruh motivasi, pengetahuan, keuntungan, risiko serta modal minimal kepada pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Penilaian skor untuk kuesioner berikut memakai hitungan skala *likert* yakni skala memiliki lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan.

2. Dokumentasi

Data dokumen untuk penelitian berikut yaitu diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan jumlah jurusan akuntansi serta manajemen Angkatan 2016 dan 2017 Universitas Islam Malang, jurnal-jurnal serta artikel pendukung lainnya.

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yang menjadi objek pengamatan, yakni variabel bebas (*independent variabel*) atau yang disebut dengan variabel X dan variabel terikat (*dependent variable*) yang disebut dengan variabel Y. Variabel penelitian adalah yang dapat membedakan atau mengubah suatu nilai dalam sebuah objek penelitian.

1. Motivasi (X_1)

Menurut Widyastuti, dkk (2004) mengungkapkan yakni motivasi biasanya diartikan dorongan. Dorongan maupun kekuatan yaitu gerakan jiwa serta kesehatan agar mau melaksanakan sesuatu, hingga kini motivasi dapat dijelaskan sebagai suatu kekuatan yang menggerakkan manusia agar berperilaku atas kelakuannya dengan maksud tertentu. Variabel motivasi diukur menggunakan skala *likert* 5 poin.

2. Pengetahuan (X_2)

Pengetahuan terkait investasi akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi, sebab pengetahuan adalah pokok pembentukan sebuah kekuatan pada individu sehingga kuat melaksanakan apa yang diharapkannya (Efferin, 2006). Variabel pengetahuan dihitung menggunakan sarana yang disesuaikan dan disempurnakan berdasarkan penelitian Winantyo (2017), yakni dengan skala *likert* 5 poin

3. Keuntungan (X_3)

Ketidakjelasan besarnya keuntungan yang bisa didapatkan investor berhubungan dengan terdapatnya risiko pada setiap aktivitas investasi. Pada kondisi normal, risiko investasi bisa diprediksi melalui kinerja perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kinerja yang positif, maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Investor kemudian akan mempunyai keuntungan berdasarkan peningkatan harga saham itu. Sebaliknya, apabila kinerja perusahaan mengalami tren negatif, maka harga saham perusahaan bisa menurun, sehingga investor tidak memiliki keuntungan. Variabel keuntungan diukur menggunakan skala *likert* 5 poin.

4. Risiko (X_4)

Tidak terdapat seorang pun yang menyukai risiko. Yang membedakan seorang tersebut dengan seorang lainnya yakni beberapa jumlah kemampuan setiap individu mendapatkan risiko. Beberapa orang cuman bisa mendapatkan *risk* tingkat kecil, tetapi beberapa pula yang bisa atau sanggup menerima risiko tingkat besar. Risiko investasi memiliki arti yakni perbedaan dari keuntungan yang diinginkan. Adanya ketidakpastian berarti investor akan mendapatkan keuntungan di masa akan datang yang belum diketahui nominalnya. Untuk investasi saham, mengukur keuntungan tidaklah cukup, sehingga risiko berinvestasi juga penting untuk diukur. Variabel tersebut dihitung dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

5. Modal Minimal (X_5)

Modal minimal dalam investasi adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan individu sebelum melakukan investasi. Modal minimal dalam investasi menjadi pertimbangan penting karena pada modal memiliki ukuran estimasi uang yang dapat digunakan dalam investasi. Semakin sedikit uang yang dibutuhkan, maka semakin besar juga minat individu dalam melakukan investasi (Pajar, 2017). Responden mengungkapkan kesepakatan mereka atau ketidaksetujuan mereka yaitu memberikan pernyataan yang dihitung dengan menggunakan skala *likert* 5 poin

6. Pengambilan Keputusan Investasi (Y)

Menurut Hasan (2002:10) pengambilan keputusan yaitu gerakan yang paling betul dengan sebuah kesamaan yang sistematis kepada hakikat alternatif yang diraih dan mengambil gerakan. Dermawan (2004:1) menyatakan segala gerakan yaitu sebuah cerminan hasil proses pengambilan Keputusan pada pikirannya, agar manusia sebenarnya telah terbiasa untuk mengambil Keputusan. Saat proses identifikasi masalah hingga pemilihan solusi yang terbaik inilah maka dinamakan proses pengambilan keputusan.

Harold dan O'Donnel (2013:15) mengungkapkan yakni pengambilan keputusan merupakan pemilihan di antara alternatif-alternatif terkait suatu cara bertindak, yaitu dasar dari kegiatan perencanaan. Suatu rencana tidak bisa dikatakan tidak ada apabila tidak ada keputusan sumber yang bisa dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat Responden mengungkapkan kesepakatan mereka atau ketidaksetujuan mereka yaitu memberikan pernyataan yang dihitung dengan menggunakan skala *likert* 5 poin

ANALISIS DATA

Metode analisis data yaitu menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas serta uji reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji F, uji R^2 , serta uji t) yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS 16.0

PEMBAHASAN DAN SIMPULAN

Populasi pada penelitian saya yaitu mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2016 serta 2017. Sampel penelitian berikut kepada sebagian mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2016 serta 2017. Data penelitian ini dari data primer dengan hasil penelitian terdiri dari lima variabel bebas yakni motivasi (X_1), pengetahuan (X_2), keuntungan (X_3), risiko (X_4), modal minimal (X_5) serta satu variabel terikat pengambilan keputusan investasi (Y). Penyebaran kuesioner dilakukan sejak menyusun proposal skripsi mulai bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai. Sampel yaitu sebagian dari jumlah serta ciri yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015:81). Pengukuran sampel yaitu untuk menetapkan besarnya sampel yang akan digunakan dalam meneliti. Sesudah itu penting dipilih terlebih dahulu untuk sampel yang digunakan harus representatif yang berarti semua ciri populasi hendaknya sesuai dengan sampel yang ditentukan. Pengambilan sampel tersebut harus dilakukan seperti berikut agar sampel bisa mewakili dan bisa menggambarkan populasi sebenarnya. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian saya adalah memakai teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilaksanakan dengan *random* tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu. Populasi pada penelitian ini saya yaitu Mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2016 serta 2017.

Tabel 4.1 Populasi Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

No.	Jurusan dan Tahun Angkatan	Jumlah
1.	Akuntansi 2016	193
2.	Manajemen 2016	416
3.	Akuntansi 2017	248
4.	Manajemen 2017	444
	Jumlah	1.301

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin (Guilford and Frucher, 1973) dalam memilih sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel / responden

N : Jumlah populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (0,06 / 6%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1301}{1 + 1301(0,06)^2}$$

$$n = 228$$

Tabel 4.2 Tingkat Pengumpulan Sampel

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	228	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	(15)	6,6%
3	Kuesioner yang kembali	213	93,4%
4	Kuesioner yang tidak lengkap	(13)	5.7%
5	Kuesioner yang dapat diolah	200	87,7%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari jumlah 228 kuesioner yang disebar, yang kembali yaitu sejumlah 213 lembar kuesioner sama dengan 93,4%. Kuesioner yang tidak kembali sejumlah 15 lembar sama dengan 6,6%. Kuesioner yang dapat diolah adalah berjumlah 200 lembar sejumlah 87,7%, namun kuesioner yang tidak dapat diolah yaitu berjumlah 13 lembar kuesioner sejumlah 5.7%, karena kuesioner tidak dijawab secara lengkap.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Untuk penelitian sampel dihitung dengan program *computer statistical package for social science* (SPSS). Perhitungan ini disajikan pada tabel 4.3 yaitu :

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.TOTAL	200	1	5	33.88	4.504
X2.TOTAL	200	1	5	15.50	2.572
X3.TOTAL	200	1	5	14.81	2.538
X4.TOTAL	200	2	5	12.39	1.733
X5.TOTAL	200	1	5	12.29	1.727
Y.TOTAL	200	1	5	15.14	2.628
Valid N (listwise)	200				

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 16, 2020

Dari statistik deskriptif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Motivasi menunjukkan angka rata-rata (*mean*) variabel sejumlah 33,88 standar deviasi sejumlah 4,504 nilai *minimum* sejumlah 1 serta nilai *maximum* sejumlah 5.
2. Variabel pengetahuan menunjukkan angka rata – rata (*mean*) variabel sejumlah 15,50 standar deviasi sejumlah 2,572 nilai *minimum* sejumlah 1 serta nilai *maximum* sejumlah 5.
3. Variabel keuntungan menunjukkan angka rata-rata (*mean*) variabel sejumlah 14,81 standar deviasi sejumlah 2,538 nilai *minimum* sejumlah 1 serta nilai *maximum* sejumlah 5.
4. Variabel risikomemperoleh angka *mean* sejumlah 12,39 standar deviasi sejumlah 1,733 nilai *minimum* sebesar 2 serta nilai *maximum* sebesar 5
5. Variabel modal minimalmemperoleh angka *mean* sejumlah 12,29 standar deviasi sejumlah 1,727 nilai *minimum* sebesar 1 serta nilai *maximum* sebesar 5.

6. Variabel pengambilan keputusan investasi menunjukkan nilai *mean* sejumlah 15,14 standar deviasi sejumlah 2,628 nilai *minimum* sejumlah 1 serta nilai *maximum* sejumlah 5.

Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Kesimpulannya yaitu semua item pertanyaan mempunyai nilai *r* hitung > *r* tabel sejumlah 0,138 hingga bisa diberi kesimpulan semua item pertanyaan untuk kuesioner yaitu valid. Pertanyaan terbagi menjadi 28 pertanyaan yang terbagi menjadi variabel motivasi 9 pertanyaan, variabel pengetahuan 4 pertanyaan, keuntungan 4 pertanyaan, risiko 4 pertanyaan, modal minimal 3 pertanyaan dan variabel pengambilan keputusan investasi 4 pertanyaan.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Menyimpulkan bahwa semua variabel tersebut memiliki angka koefisien *Cronbach's Alpha* lebih tinggi dari 0,70 dengan angka variabel motivasi, pengetahuan, keuntungan, risiko, modal minimal dan pengambilan keputusan investasi hingga bisa diberikan kesimpulan yaitu semua instrumen pertanyaan yang dipakai untuk penelitian berikut sudah reliabel serta dapat diandalkan.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

$$Y = -0,183 + 0,206X_1 - 0,069X_2 + 0,202X_3 + 0,053X_4 + 0,541X_5 + 1,445$$

(sig.0,000) (sig.0,257) (sig 0,010) (sig 0,484) (sig 0,000)

Hasil Uji Normalitas .

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81521738
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.041
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 16, 2020

Dengan mengamati tabel 4.4 diatas kita dapat mengetahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* melebihi 0,05 yaitu sebesar 0.131 maka data penelitian ini dinyatakan normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

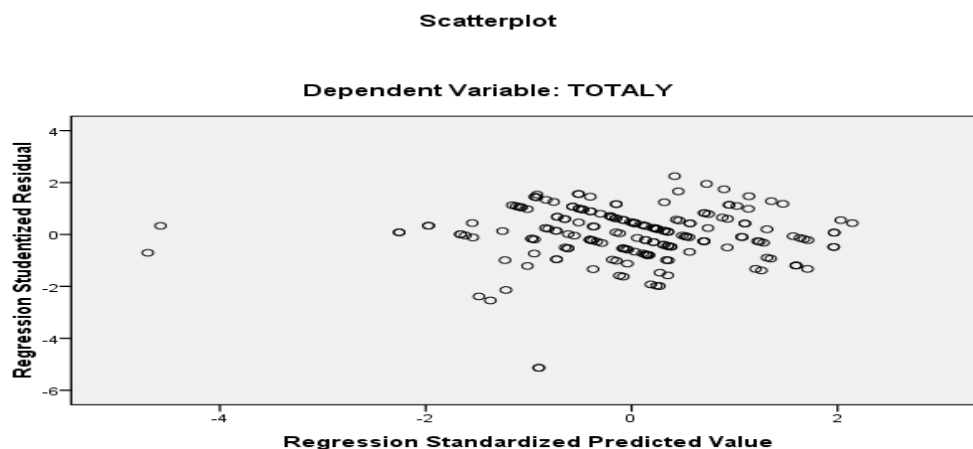
Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Uraian dari penghitungan pengujian asumsi model regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimanfaatkan agar bisa menguji apakah untuk model regresi mengalami ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu mengetahui dari grafik *scatterplot* disajikan dalam grafik 4.1 sebagai berikut:

Grafik 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer yang diolah SPSS 16, 2020

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melihat grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tidak berbentuk pola tertentu serta data menyebar di atas, di bawah serta di sekitar angka 0, maka bisa diberikan kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data penelitian ini.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan masing – masing variabel bebas dapat diperoleh informasi pada variabel variabel motivasi, pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal menunjukkan bahwa nilai tolerance $> 0,10$ serta VIF < 10 . Jadi, dapat diberi kesimpulan yaitu kelima variabel bebas tersebut tidak ada gejala multikolinieritas untuk model regresi.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis yang dipakai yaitu dengan pendekatan uji signifikansi agar bisa mengetahui apakah suatu hipotesis nol (H_0) diterima maupun ditolak. Keputusan dalam menerima maupun ditolak H_0 harus dilihat dari dasar nilai statistik (uji F dan uji t).

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F dimanfaatkan agar bisa mengetahui pengaruh variabel independen motivasi (X_1), pengetahuan (X_2), keuntungan (X_3), risiko (X_4) dan modal minimal (X_5) pada variabel dependen pengambilan keputusan investasi (Y). Kesimpulan pengujian bisa diketahui dalam tabel 4.5

Tabel 4.5 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	718.052	5	143.610	42.083	.000 ^a
	Residual	662.028	194	3.413		
	Total	1380.080	199			

a. Predictors: (Constant), TOTALX5, TOTALX4, TOTALX2, TOTALX1,

TOTALX3

b. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 16, 2020

Dalam tabel 4.5 nilai Sig.F sejumlah 0,000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, data pada penelitian saya yaitu signifikan, jadi bisa diberikan kesimpulan yaitu motivasi, pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) yaitu intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen yang amat terbatas. Agar mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variabel dependen berikut bisa diketahui dalam tabel 4.6

Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.508	1.847

a. Predictors: (Constant), TOTALX5, TOTALX4, TOTALX2, TOTALX1, TOTALX3

b. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 16, 2020

Dalam tabel 4.6 memperlihatkan yaitu *R Square* sejumlah 0.520 yaitu 52% variabel dependen pengambilan keputusan investasi bisa dijelaskan oleh variabel motivasi, pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal. Namun, sisanya yaitu 48% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian seperti faktor kemajuan teknologi, pelatihan pasar modal, promosi, agama, jenis kelamin, dan lain sebagainya.

c. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji model regresi secara parsial dimanfaatkan agar bisa melihat apakah tiap variabel independen membentuk model regresi secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y maupun tidak. Dalam menguji pengaruh itu, dipakai dari uji t yaitu dengan cara membandingkan nilai angka t yaitu 0,05. Variabel independen pembentuk model regresi dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi $t < \alpha = 0,05$. Hasil pengujian model regresi secara parsial, bisa diketahui dalam tabel 4.7 yaitu:

Tabel 4.7 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.083	1.445		-.749	.454
TOTALX1	.206	.038	.352	5.441	.000
TOTALX2	-.069	.061	-.067	-1.137	.257
TOTALX3	.202	.077	.195	2.616	.010
TOTALX4	.053	.076	.035	.702	.484
TOTALX5	.541	.094	.355	5.758	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 16, 2020

Adapun dalam tabel 4.7 hasil uji t yaitu:

1. Variabel Motivasi (X_1)

Berdasarkan pada tabel 4.7 disimpulkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 di mana nilai signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_{1a} diterima. Motivasi menjadi salah satu hal yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Dengan adanya peningkatan motivasi berinvestasi, maka pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi akan meningkat. Hal ini disebabkan dunia investasi memiliki banyak hal yang mampu mendorong seseorang untuk bisa termotivasi agar mau bergabung dalam kegiatan investasi, salah satunya adalah pengakuan sosial dari lingkungan sekitar bahwa dengan memiliki suatu investasi (misalnya saham), maka seseorang tersebut bisa dikatakan sebagai pemilik perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat peneliti Pajar (2017) bahwa penelitian tersebut menunjukkan variabel motivasi investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa.

2. Variabel Pengetahuan

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan sebesar 0,257. Nilai signifikan t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_{1b} ditolak. Pengetahuan dalam penelitian ini tidaklah cukup untuk meningkatkan pengambilan keputusan berinvestasi apabila tidak disertai dengan intuisi atau kepekaan ilmu dalam berinvestasi. Seseorang bisa memiliki pengetahuan yang luas atas investasi namun tidak tertarik untuk melakukannya karena banyak faktor penghalang, seperti tidak adanya sumber dana untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Malik (2017) pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertimbangan investasi. Hal ini dikarenakan memiliki pengetahuan dasar investasi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat investasi.

3. Variabel Keuntungan (X_3)

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat disimpulkan variabel keuntungan secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan sejumlah 0,010 di mana nilai signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_{1c} diterima. Keuntungan menjadi salah satu hal yang bisa berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Adanya keuntungan yang besar dalam berinvestasi dapat menyebabkan meningkatnya pengambilan keputusan melakukan investasi dengan adanya *cash flow*. Pada sebuah bisnis, setiap perusahaan harus memiliki keuangan yang cukup jika ingin tetap bertahan. Rencana dan strategi bisnis yang telah direncanakan tidak akan bisa berjalan dengan baik jika suatu perusahaan tidak memiliki strategi keuangan yang sesuai. Keuangan yang dimaksud adalah arus kas maupun *cash flow* yang harus dimiliki semua perusahaan. Hal ini meliputi tingkat penjualan yang tinggi, margin keuntungan yang besar, investasi di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tandio (2016) yang mengatakan bahwa pelatihan pasar modal serta *return* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di antara mahasiswa ataupun mahasiswi dikarenakan semakin besar *return* semakin besar pula minat investasi.

4. Variabel Risiko (X_4)

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat disimpulkan variabel risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan t sejumlah 0,484 di mana nilai signifikan t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_{1d} ditolak. Besar kecilnya risiko tidak mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan berinvestasi. Seseorang yang memang ingin berinvestasi pasti akan melakukannya terlepas besar kecilnya risiko, sebaliknya seseorang yang tidak ingin melakukan investasi juga tidak akan melakukan investasi walaupun risiko yang akan diterima kecil seperti munculnya teori portofolio dengan asumsi tertentu, teori portofolio menghasilkan hubungan linier antara risiko serta pengembalian. Teori portofolio mengasumsikan bahwa investor yang rasional menolak untuk meningkatkan risiko tanpa disertai peningkatan pengembalian yang diharapkan. Hubungan antara risiko yang diterima dan pengembalian yang diharapkan merupakan dasar bagi keputusan investasi. Semakin besar risiko maka semakin besar pula tingkat pengembalian yang diinginkan untuk

menutup risiko tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Winantyo (2017) yang menunjukkan hasil preferensi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

5. Variabel Modal Minimal (X_5)

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat disimpulkan variabel modal minimal secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikan t sejumlah 0,000 di mana nilai signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_{1e} diterima. Modal minimal menjadi salah satu hal yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Adanya modal minimal yang tidak terlalu besar dapat meningkatkan pengambilan keputusan investasi seseorang. Modal minimal investasi yang digerakkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Yuk Nabung Saham adalah sebesar Rp. 100.000,-. Adanya kampanye tersebut diharapkan bisa menarik investor-investor baru untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Riyadi (2016) yang menunjukkan hasil bahwa modal investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Hal ini dikarenakan modal minimal investasi adalah faktor yang harus dipastikan terlebih dahulu oleh individu sebelum memutuskan berinvestasi. Modal minimal investasi menjadi pertimbangan karena di dalamnya memiliki perhitungan estimasi uang dalam investasi, semakin kecil dana yang dibutuhkan akan semakin besar pula minat individu dalam investasi (Pajar, 2017).

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Implikasi Hasil Temuan

Implikasi hasil temuan pada penelitian saya adalah :

1. Penelitian membuktikan bahwa motivasi, pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi.
2. Motivasi, keuntungan, dan modal minimal berpengaruh positif secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Pengetahuan dan risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan investasi.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penghitungan sampel dalam penelitian menggunakan rumus Slovin.
2. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yang terdiri dari motivasi, pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal.

Saran

Saran yang bisa disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu :

1. Peneliti lanjutan disarankan menggunakan rumus lain seperti *purposive sampling* atau *snowball sampling*.
2. Peneliti selanjutnya disarankan bisa menambah variabel lainnya yang bisa mempengaruhi variabel dependen seperti kemajuan teknologi, pelatihan pasar modal, promosi, agama, jenis kelamin, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), *Action-control: From cognition to behavior* (pp. 1 1-39). Heidelberg: Springer.
- Dermawan, Rizqi. 2004. *Pengambilan Keputusan*, Bandung : Alfabeta.
- Guilford,J.P., and Frucher, B. (1973). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*.New York: MC Graw-Hill.
- Hasan, Iqbal, (2002), *Teori Pengambilan Keputusan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Jogiyanto, 2007.*Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Online*.2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Available from: URL: <https://kbbi.web.id/preferensi> Diakses tanggal 3 September 2019
- Koontz, Harold., O Donnel, Cyril. 2013. *Manajemen Dasar*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tujuh.Bumi Aksara, Jakarta.
- Malik (2017).*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No.1, 61–84.
- Markowitz, H.M., *Portofolio Selection, Journal of Finance* (March 1952), hal. 77-91
- Merawati, L.K. dan Putra, M. 2015. *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*.Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. 10 (2): 105-118.
- Pajar, R. C. (2017). *Investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fe uny influence of investment motivation and investment knowledge. Jurnal Profita*, Vol.1, No. 2, 1–16.
- Riyadi, A. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal, Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.Yogyakarta.
- Sari (2018).*Pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah*
- Saryati (2015) *Analisis preferensi investor terhadap pengambilan keputusan (Studi Kasus : Kantor Agency PT. Prudential Life Assurance Kabupaten Pati) di Universitas Dian Nuswantoro Semarang*
- Sugiyono, 2013.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sulistio, Tito. (2015). *Panduan IPO (Go Public)*, pp 1-13, <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiperusahaan/prosesgopublic.aspx>

Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). *Pengaruh pelatihan pasar modal , return , persepsi risiko , gender , dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa*. Jurnal Akuntansi, Vol.16, No.3, 2316–2341.

Widyastuti, dkk. 2004. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. SNA.2-3 Desember.

Winantyo, A. G. H. (2017). *Pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa*.

Peraturan Perundang-Undangan :

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995

Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013

Meryna Rachmi Putri* adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Anik Malikh** adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Afifudin*** adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang